

**NOTULENSI RAPAT PEMBAHASAN RENCANA  
KERJASAMA ANTARA PUSBANG SDM PAREKRAF  
DENGAN PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTASI  
KEMENTERIAN AGAMA**

---

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Januari 2021  
Waktu : 13.00 s.d. 15.00 WIB  
Tempat : WFH dan WFO

---

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Anggara Hayun Anujuprana pukul 13.00 WIB
2. Rapat diikuti oleh:
  - 1) Dr. H. Rudi Subiyanto, M.Pd
  - 2) R. Adi Mukhtar Rivai
  - 3) Joko Abu Bakir
  - 4) Helmi Suhendry
  - 5) Fransiskus Handoko
  - 6) Denny Farabi
  - 7) Suwanto
  - 8) Heri Hermawan
  - 9) Mardiyanti Marhaban
  - 10) Neneng Maria Kiptyah
  - 11) Peny Aristanti
  - 12) Saipul Bahri
  - 13) Sri Mulyati
  - 14) Deden
  - 15) Basma
  - 16) Aini Hafidz
  - 17) Septia Mutiata JK
  - 18) Amalia Diani
  - 19) Reysa Hastarimasuci
  - 20) Grace Cornelia
  - 21) Jajang Nurjama

Keseluruhan jumlah peserta rapat berjumlah **22** peserta

**II. HASIL RAPAT**

**1. Pembukaan Rapat**

Rapat dibuka oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pada awal pembukaannya Bapak Hayun memperkenalkan jajaran koordinator

dan subkoordinator di Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan serta para Widyaiswara PPSDM Parekraf. Rapat ini sebagai tindak lanjut dari pertemuan antara Bapak Hayun dan Bapak Rudi selaku Kapusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama sehingga rapat pada hari ini dilanjutkan untuk mendiskusikan apa yang bisa dilakukan untuk menjalin kerjasama dan berkolaborasi, karena dengan saling berkolaborasi kita dapat memperkuat satu sama lain. Pada rapat ini akan dipaparkan kegiatan-kegiatan satu sama lain dan dilihat dilihat mana kegiatan yang dapat dikolaborasikan dan disinergikan. Jika dilihat pada Peraturan dari Kementerian Keuangan tentang SBM Tahun 2021, anggaran mengenai honorarium dari masing-masing Kementerian/Lembaga bisa digunakan jika kegiatan yang dilaksanakan dapat berkolaborasi antar instansi.

## **2. Sambutan Rapat oleh Bapak Rudi selaku Kapusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama**

Pada awal sambutannya Bapak Rudi mengucapkan terima kasihnya dan syukurnya karena adanya rencana kolaborasi ini dimana sebelumnya beliau telah menganalisis kegiatan-kegiatan pusdiklat yang dapat dikerjasamakan bersama dengan PPSDM Parekraf. Beliau juga mengapresiasi atas respon cepatnya jajaran PPSDM Parekraf dalam merespon dan menindaklanjuti rencana kerjasama dan kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan Pelatihan kedepannya. Selanjutnya nanti masing-masing kita harus mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang tentunya sesuai dengan tugas dan fungsi kita dimana nantinya juga diharapkan antara widyaiswara di Pusdiklat Kemenag dapat bertukar informasi dan saling sharing kegiatan-kegiatan dengan widyaiswara di PPSDM Parekraf. Kedepannya beliau juga mengharapkan dapat bertatap muka secara langsung dengan PPSDM Parekraf.

## **3. Pemaparan Program dan Kegiatan Pusbang SDM Parekraf Tahun 2021 oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana**

- 1) PPSDM memiliki 3 Bidang yaitu Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan, Bidang Jabatan Fungsional, dan Bidang Administrasi dan Kerjasama Pendidikan Tinggi. Untuk Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan koordinatornya adalah Bapak R. Adi Mukhtar Rivai dan Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan adalah Bapak Joko Abu Bakir dan Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta adalah Bapak Helmi Suhendry;
- 2) Pusbang SDM memiliki 2 Program yaitu Program Prioritas dan Program Pendukung. Untuk Program Prioritas yang ditangani oleh Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan diantaranya yaitu standarisasi dan sertifikasi layanan diklat, talent pool, pendidikan

dan pelatihan ASN. PPSDM Parekraf baru ada pada bulan februari tahun 2020 dengan bergabungnya Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi Kreatif untuk menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sehingga yang berkaitan dengan diklat mengharuskan kami untuk membangun hal-hal yang baru;

- 3) PPSDM Parekraf memiliki diklat yang disebut dengan diklat pariwisata dasar dimana diklat tersebut sudah diakreditasi pada tahun 2017 kemudian pada tahun 2021 ini akan dilakukan reakreditasi. Di sisi lain PPSDM Parekraf juga sedang melakukan standarisasi ISO 9001:2015 untuk layanan diklat. Sehingga diharapkan dalam penyelenggaraan diklat sudah terstandarisasi sistem manajemen mutunya;
- 4) Subbidang Kompetensi, dan manajemen talenta memiliki tugas membangun talent pool di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Agar talent pool tersebut dapat terbangun maka PPSDM Parekraf akan membangun assessment center jadi dengan adanya assessment center tersebut PPSDM Parekraf dapat melakukan profiling pegawai dan menganalisis gap kompetensi pegawai. Dari hasil analisis gap kompetensi tersebut akan diketahui diklat berbasis kompetensi mana yang sesuai untuk pegawai tersebut;
- 5) PPSDM Parekraf akan membangun diklat berbasis kompetensi bagi pegawai baik kompetensi manajerial dan kompetensi teknis. Kompetensi manajerial dasarnya adalah Permenpan Nomor 38 tahun 2017 tentang standar kompetensi jabatan yang terdiri dari kompetensi manajerial, teknis dan sosio kultural. Ada 8 kompetensi manajerial yang harus dimiliki pegawai diantaranya adalah integritas, komunikasi, kerjasama dan seterusnya. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi PPSDM Parekraf dalam melaksanakan profiling pegawai;
- 6) Untuk pendidikan dan pelatihan ASN yang pernah dilaksanakan secara mandiri oleh PPSDM Parekraf diantaranya Pelatihan Legal Drafting, Pelatihan Policy Brief, Policy Paper, RIA dan Advokasi Kebijakan, Pelatihan Softskill, Diklat Pariwisata Dasar dan kedepannya akan membangun Diklat Ekonomi Kreatif;
- 7) Untuk Bidang Jabatan Fungsional, PPSDM Parekraf akan menerbitkan jabatan fungsional baru yaitu JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dan saat ini sedang menunggu terbitnya Permenpan RB dan setelah peraturan terbit akan dilanjutkan menyusun juklak dan juknis serta rancangan sistem informasi berbasis elektronik;
- 8) Pada Bidang Administrasi Kerjasama Pendidikan Tinggi berkaitan dengan penerimaan siswa baru dan program kedinasan, perubahan kelembagaan, standarisasi kurikulum maupun monev kerjasama di lingkungan perguruan tinggi negeri pariwisata;
- 9) Untuk program pendukung pada bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan, PPSDM Parekraf akan segera launching dan

implementasi integrasi e-learning untuk memfasilitasi pengembangan SDM di Kemenparekraf.

#### **4. Pemaparan Program Prioritas PPSDM dan Program Dukungan Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai**

- 1) Pada Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan, Bapak R. Adi Mukhtar Rivai membawahi 2 subbkoordinator yaitu Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan dan Subkoordinator Kompetensi, dan Manajemen Talenta;
- 2) Untuk program prioritas Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan adalah standarisasi dan sertifikasi layanan diklat, talent pool, pendidikan dan pelatihan ASN serta untuk program dukungannya adalah launching dan implementasi integrasi e-learning Kemenparekraf;
- 3) Kaitan dengan standarisasi dan sertifikasi layanan diklat terbagi tiga kegiatan untuk tahun 2021 yaitu akreditasi lembaga diklat, sertifikasi ISO 9001:2015 untuk layanan diklat, dan akreditasi lembaga pengakreditasi program dimana didalamnya termasuk program untuk diklat teknis;
- 4) Pada tahun 2020 Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan telah membangun sistem manajemen mutu dimana pada tahun 2021 akan diajukan ke badan sertifikasi untuk memperoleh ISO 9001:2015 tapi ruang lingkupnya hanya terbatas pada layanan diklat. Dalam persiapan sertifikasi ini tentu ada sistem dan prosedur yang harus dibangun;
- 5) Untuk talent pool, PPSDM Parekraf memiliki 7 assessor SDM aparatur. Dalam pembangunan talent pool sudah dilakukan pemetaan profil terhadap 220 pegawai.
- 6) Pada pendidikan dan pelatihan ASN diantaranya untuk pendidikan ada beasiswa dan untuk pelatihan manajerial ada PIM I dan II, untuk diklat fungsional diantaranya diklat rumah perubahan, TOT, Perancang Peraturan, Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa, Pranata Humas, Arsiparis, Analis Kebijakan, Analis Kepegawaian, Assessor SDM Aparatur dan fungsional statistisi;
- 7) Untuk diklat teknis diantaranya ada assessor BEI, public speaking, leadership and people management, Lead Auditor, Interpersonal Skill, Building Integrity, Leader as Coach, Integrity Training, dan Strategic Decicion Making;
- 8) Untuk diklat teknis yang akan dilaksanakan secara mandiri diantaranya Table Manner, JFAK, Pariwisata Dasar dan Pariwisata Lanjutan
- 9) Untuk program pendukung, sejak tahun 2020 hingga 2021 ini PPSDM Parekraf sedang membangun aplikasi e-elearning yang terintegrasi 4 unit kerja yaitu PPSDM Parekraf, Direktorat Pengembangan SDM Ekraf, Direktorat Pengembangan SDM

Pariwisata, dan Pusdatin. Pada tahun 2020 PPSDM Parekraf sendiri telah mencoba menggunakan e-learning dalam pelaksanaan hybrid learning pelatihan pariwisata dasar angkatan pertama. Untuk angkatan dua dan tiga akan dicoba dengan full online menggunakan e-learning.

#### **5. Pembahasan Program dan Kegiatan Balitbang dan Diklat Kementerian Agama oleh Ibu Sri Mulyati**

- 1) Kemenag memiliki 2 pusdiklat yaitu Pusdiklat Administrasi dan Pusdiklat Tenaga Teknis dan Keagamaan;
- 2) Pusdiklat Tenaga Administrasi merupakan unit eselon II yang ada di Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang terbagi menjadi 3 bidang yaitu Bidang Program Pengendalian Mutu yang menjadi tempat lahirnya produk-produk yang akan digunakan selama pelatihan seperti modul, pedoman, kurikulum, akreditasi dan ISO. Terdapat 2 subbidang di bawahnya yaitu Subbidang pengendalian mutu dan Subbidang program dan evaluasi;
- 3) Untuk Bidang II yaitu Bidang Penyelenggaraan yang terdiri dari 2 subbid yaitu Subbidang Diklat Prajabatan dan Diklat Struktural dan Subbidang Diklat Teknis Administrasi dan Diklat Fungsional Administrasi;
- 4) Kemudian terdapat juga Bagian Tata Usaha ada bagian Tata Kelola Pelayanan Administrasi yang terbagi dua yaitu Subbagian Umum dan Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
- 5) Untuk pelatihan pada tahun 2021 terdapat postur anggaran yang semula sasaran pelatihan hanya SDM yang ada di Kementerian Agama menjadi sasarannya adalah SDM eksternal seperti masyarakat;
- 6) Untuk pola pelatihannya sendiri yaitu ada pola pelatihan klasikal dengan model pelatihan Kerjasama. Yang diselenggarakan sendiri di masing-masing unit kerja, dan pola kerja sama biasanya untuk pelatihan teknis bukan fungsional karena pelatihan teknis merupakan pelatihan yang bisa dikelola sendiri tanpa bergantung dengan instansi pembina. Pada tahun 2020 sudah diterapkan penggunaan platform e-learning untuk program pelatihan jarak jauh yaitu LSM [pjjpusdiklatadministrasi.id](http://pjjpusdiklatadministrasi.id);
- 7) Untuk Pelatihan internal terdapat pelatihan kepemimpinan, yang pertama PKP (Pelatihan Kepemimpinan Pengawas) diselenggarakan balai diklat keagamaan dan PKA (Pelatihan Kepemimpinan Administrator) diselenggarakan oleh pusdiklat administrasi;
- 8) Untuk Pelatihan Teknis Administrasi terdapat 51 kurikulum pelatihan dan Pelaksanaan pelatihan sebanyak 54 JP (kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang) diantaranya pengelolaan BMN, pengelolaan arsip, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kepegawaian;
- 9) Untuk pelatihan fungsional administrasi dengan bekerjasama

dengan instansi pembina dan kurang lebih ada 13 macam pelatihan mulai arsiparis, perencana, widyaiswara, statistisi, pustakawan, pranata humas, pranata komputer baik untuk pembentukan dan penjenjangannya;

- 10) Pada tahun 2021 akan dilaksanakan pelatihan sosio kultural yang sudah diidentifikasi penyelenggaraannya diantaranya pelatihan penguatan kebatilan kebangsaan, pelatihan bela negara dan pelatihan revolusi mental yang sifatnya umum sehingga siapapun bisa menyampaikan materi ini dengan syarat sudah lulus TOT, untuk pelatihan moderasi beragama akan memiliki kurikulum sendiri sesuai dengan amanat renstra. Terdapat juga pelatihan baru yang disebut pelatihan wawasan kebangsaan bagi aparatur sipil negara dan dirasa sesuai dengan rencana kolaborasi dengan PPSDM Parekraf, bagaimana memberikan materi tentang keragaman nusantara, membedakan kemajemukan indonesia, dan kearifkan lokal sehingga diharapkan Kemenpar dapat membantu Kemenag dalam membuat produk sistemnya maupun penyelenggaraannya;
- 11) Untuk pelatihan eksternal sarannya adalah para SDM diluar Kementerian Agama lebih tepatnya kepada masyarakat yang berkaitan erat dengan Kementerian Agama. Pelatihan tersebut diantaranya Pelatihan sosial ekonomi, melalui pelatihan ini dapat berkolaborasi lagi dalam penyelenggaraan pelatihannya;
- 12) Untuk pelatihan keterampilan terapan juga merupakan produk baru yang akan diselenggarakan pada saat produk sistemnya sudah jadi karena tanpa ada payung hukum rencana pelaksanaan pelatihan ini tidak dapat bisa bergerak;
- 13) Kedepannya akan banyak metode pelatihan yang akan diterapkan dengan metode terapan atau vokasi. Mata pelatihan dengan metode inilah yang nanti dapat berbagi dengan Kemenpar agar Kemenag bisa lebih cepat dalam proses pelaksanaannya yang semula targetnya bulan juli diharapkan dengan bekerjasama dengan Kemenpar dapat dilaksanakan lebih cepat;
- 14) Pada pelatihan pengembangan petugas Administrasi, sifatnya lebih umum dan hampir disemua K/L ada tetapi yang membedakan adalah sarannya. Untuk Kemenag sarannya adalah dari kalangan masyarakat dan untuk pelatihan eksternal ini Kemenag yang akan lebih proaktif kepada masyarakat dengan cara terjun langsung kepada masyarakat tersebut.

## **6. Pemaparan oleh Bapak Saipul Bahri**

Pada Bidang Program dan penjaminan mutu salah satunya adalah melakukan akreditasi. Untuk tahun 2021 ini pusdiklat tenaga administrasi akan melakukan reakreditasi terkait dengan PKA dan untuk tahun 2022 akan ada akreditasi Barang dan Jasa. Ada 9 balai diklat yang akan diakreditasi yaitu terkait dengan Latsar dan PKA.

Yang perlu disharing adalah penjaminan mutu yang Kemenag lakukan merujuk pada PMA Nomor 19 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pelatihan SDM di Kementerian Agama dengan poinnya pertama adalah melakukan analisis kebutuhan diklat sekaligus mengetahui kesenjangan kompetensi pada jabatan pegawai. Untuk diklat yang dilaksanakan juga dilakukan evaluasi mulai dari evaluasi penyelenggaraan, evaluasi proses pengajarannya sampai dengan evaluasi pasca pelatihan untuk mengetahui sejauh mana diklat-diklat yang dilakukan ini kemanfaatannya, pemberdayaannya, dan peningkatan kinerja terhadap peserta dan lain sebagainya.

Pada pengendalian mutu ada program yang harus distandarkan mulai dari kurikulum, sarana dan SDM. Prosesnya dilakukan beberapa hal contohnya untuk para widyaiswara dilakukan standarisasi widyaiswara disamping mereka diikutkan TOT mereka juga diikutkan uji kompetensi. Sehingga pengendalian mutu harus melakukan hal-hal yang terbaik untuk pusdiklat tenaga administrasi sesuai dengan standar yang sudah disepakati sehingga proses diklat dan hasilnya menjadi maksimal.

## **7. Sesi Diskusi**

### **➤ Bapak Adi**

Salah satu kita mengadakan re-akreditasi ada laporan tindak penjaminan mutu dan tim penjaminan mutu. Apakah tim penjaminan mutu ada pelatihan khusus di tempat bapak? Untuk akreditasi, salah satunya harus ada asesor, bapak mengakreditasi ke balai diklat, asesor harus ada sertifikat asesor, apakah itu didapat dari LAN atau bagaimana?

- Jawab Pak Saipul: Pusdiklat Tenaga Administrasi baru terakreditasi programnya, maka kami belum bisa melakukan akreditasi kepada lembaga lain. Terkait dengan hal tersebut, akreditasi itu berkaitan dengan asesor itu dari LAN. Kemudian dari penjamin mutu, banyak evidence yang harus dikumpulkan salah satunya evaluasi yang kita lakukan baik itu evaluasi penyelenggaraan, programnya kemudian pasca pelatihan, itu adalah bukti. Kaitan dengan tim penjaminan mutu, kita memang sudah membentuk komite penjamin mutu dan tim penjamin mutu. Komite di SK oleh Kapusdiklat. Yang terdiri dari 5 orang paling banyak paling sedikit 3 orang dan itu independent yang kompeten dalam diklat dan penjaminan mutu. Ini dibentuk oleh pusdiklat dimana mereka punya tugas kita berikan: monitoring diklat yang diselenggarakan terutama diklat kepemimpinan, mereka lakukan evaluasi, penilaian kaitan diklat. Kemudian untuk akreditasinya, selain komite, kami membentuk tim kecil sekitar 5-10 orang untuk persiapan dilakukan akreditasi. Tim kecil beberapa hari yang lalu kami lakukan sharing kaitan re-akreditasi beberapa kali diskusi

dengan LAN, supaya mereka prosedurnya paham apa yang dilakukan. Namun kalo pelatihan khusus belum ada kita lakukan. Untuk beberapa minggu ini sudah kami rencanakan bimtek kaitan tim kecil itu. Tentunya kami akan mengundang LAN kaitan dengan bimtek tersebut.

➤ **Bapak Saipul Bahri**

Sudah disampaikan bahwa kita ada postur anggaran yg berbeda dengan tahun lalu. Kami ada pelatihan kewirausahaan yang di dalamnya ada sosial ekonomi. Kami ingin menyusun kurikulum tentang kewirausahaan dan ekraf karna berkaitan dengan kemasyarakatan. Bagaimana untuk kerja sama untuk penyusunan kurikulum tersebut dan berkaitan dengan pengembangan talenta atau kompetensi para widyaiswara, ini yang sudah dilakukan selain TOT, apakah ada strategi lain sehingga para widyaiswara kedepannya kompetensinya terus meningkat?

- Jawab Pak Adi: 1) kita tahun ini baru saja akan membangun kaitan modul khusus ASN. Kalau untuk kemasyarakatan diampu oleh direktorat yaitu direktorat pengembangan SDM Ekraf. Kalau memang ditujukan untuk non-ASN itu ada di ranah mereka. 2) sementara ini karna baru dibentuk lagi pusbang, maka kami masih terbatas di TOT. kalau kaitan pengembangan widyaiswara di tempat bapak ada, kita bisa kerjasama di pelatihan tersebut.

➤ **Bapak Adi**

Pada kami terdapat materi pelayanan prima dan bersifat umum sehingga ini bisa diisi oleh widyaiswara dari Kemenag. Tahun ini apakah ada Latsar golongan II di Kemenag?

- Ibu Sri Mulyati: kami baru mendata Latsar, penyelenggaraannya di balai balai diklat yaitu ada 14 balai namun masalah data, anggarannya yang menyiapkannya dari pusat. Persisnya kapan belum diketahui karena secara anggaran belum ada di Badan Litbang dan Diklat Kemenag

➤ **Bapak Adi**

Kami sudah melakukan profiling ke eselon III dan IV, apakah dari Kemenag apakah ada yang bisa dikerjasamakan ?

- Ibu Yanti: Insyallah kami semua siap untuk saling berkolaborasi. Kami berharap bukan hanya pada pelatihan teknis saja tapi bisa juga di PKA, PKP ataupun agenda II. Karena agenda II di Kemenag ada 4 mata diklat dan di PKP ada 7 mata diklat dan agenda II ini masih langka, jika Pak Adi mau mendata insyaallah di kami siap bekerjasama.